

Optimalisasi Hasil Belajar Gerak Dasar Passing Bola Voli Melalui Pendekatan TaRL

Alvina Rahma Ndhanni ^{a,1}, Almeida Nisa'ul Khoiriyah ^{a,2,*}, Valenza Violika ^{a,3}, Andika Hamlul ^{a,4}, Ali Topan ^{a,5}, Lestari Suryaningsih ^{b,6}, Fransisca Januarumi ^{a,7}

^a Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

^b SDN Kandangan III/621 Surabaya

¹ rahmaalvina58@gmail.com; ² nisaalmeida1@gmail.com*; ³ anasasmita824@gmail.com; ⁴ andikahamlulrizqi@gmail.com;

⁵ topansniper69@gmail.com; ⁶ lestarisuryaningsih26@guru.sd.belajar.id; ⁷ fransiscajanuarumi@unesa.ac.id

* corresponding author

ARTICLE INFO

Article history

Received 2025-03-21

Revised 2025-04-21

Accepted 2025-04-23

Keywords

Passing
Learning Outcomes
Volleyball
TaRL

Kata kunci

Passing
Hasil Belajar
Bola Voli
TaRL

ABSTRACT

This research aims to identify an effective approach in improving students' basic volleyball passing skills through the application of the Teaching at The Right Level (TaRL) teaching method. The method used in this research is Classroom Action Research (PTK). Participants in this research consisted of 32 class 5A students at SDN Kandangan III/621 Surabaya. The research results show that the TaRL strategy is successful in improving volleyball passing learning in physical education. Before the TaRL intervention was implemented, only 40.62% of students were able to perform basic volleyball passing movements well. However, after implementing this strategy, the number of successful students increased to 81.25%. Thus, the use of the TaRL strategy has proven to be effective in improving students' volleyball passing learning outcomes.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license.



Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dasar passing bola voli siswa melalui penerapan metode pengajaran Teaching at The Right Level (TaRL). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari 32 siswa kelas 5A SDN Kandangan III/621 Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi TaRL berhasil meningkatkan pembelajaran passing bola voli dalam pendidikan jasmani. Sebelum intervensi TaRL diterapkan, hanya 40,62% siswa yang mampu melakukan gerakan dasar passing bola voli dengan baik. Namun, setelah penerapan strategi ini, jumlah siswa yang berhasil meningkat menjadi 81,25%. Dengan demikian, penggunaan strategi TaRL terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar passing bola voli siswa.

Artikel ini open akses sesuai dengan lisensi [CC-BY-SA](#)



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses sistematis yang bertujuan untuk meningkatkan potensi seseorang melalui pembelajaran, pengalaman, dan latihan yang berkelanjutan. Pendidikan tidak hanya mencakup memberi orang pengetahuan, tetapi juga membangun karakter, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang memungkinkan seseorang berkontribusi secara positif kepada Masyarakat (Masinambow et al., 2025). Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan komponen penting dari kurikulum

dasar sekolah dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan fisik, keterampilan motorik, dan karakter serta kebiasaan hidup sehat dan kebiasaan hidup sejak dini. PJOK juga membantu perkembangan kognitif, sosial, dan emosional peserta didik selain meningkatkan kebugaran fisik mereka (Saputra et al., 2022). Anak-anak pada usia sekolah dasar mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Akibatnya, pembelajaran PJOK sangat penting untuk membantu mereka tumbuh dalam koordinasi, keseimbangan, kekuatan, dan daya tahan tubuh. Selain itu, berbagai permainan dan olahraga yang diajarkan di PJOK membantu anak belajar tentang kerja sama tim, olahraga, dan disiplin.

Lebih jauh lagi, PJOK juga berperan dalam membangun pola hidup sehat sejak dini. Dengan memahami pentingnya aktivitas fisik dan gaya hidup aktif, peserta didik dapat mengurangi risiko berbagai penyakit tidak menular seperti obesitas dan gangguan kesehatan lainnya di kemudian hari. Selain itu, aktivitas fisik yang dilakukan dalam PJOK terbukti mampu meningkatkan konsentrasi dan fungsi kognitif peserta didik, yang berdampak positif pada prestasi akademik mereka (Faradila et al., 2024). Dengan demikian, PJOK bukan sekedar mata pelajaran yang mengajarkan keterampilan olahraga, tetapi juga merupakan sarana penting dalam membentuk generasi muda yang sehat, aktif, dan berkarakter kuat. Oleh karena itu, optimalisasi pembelajaran PJOK di sekolah dasar harus terus dilakukan agar manfaatnya dapat dirasakan secara maksimal oleh setiap peserta didik (Sumitra, 2023). PJOK memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan motorik peserta didik, termasuk dalam olahraga bola voli (Batiurat et al., 2023). Salah satu aspek fundamental dalam permainan bola voli adalah penguasaan gerakan dasar passing, yang menjadi kunci dalam membangun kerja sama tim dan strategi permainan. Namun dalam prakteknya, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai teknik passing karena perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan motorik.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang diajarkan dalam mata pelajaran PJOK di sekolah dasar. Salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah passing, yaitu teknik mengoper bola kepada rekan setim sebagai langkah awal dalam membangun strategi permainan (Mohamad et al., 2024). Passing yang baik menjadi kunci dalam permainan bola voli karena menentukan kelancaran serangan dan penjagaan waktu. Passing bawah (passing forearm) dan passing atas (passing overhead/set pass) biasanya diajarkan di sekolah dasar untuk menerima servis atau bola yang datang rendah. Umumnya, passing atas digunakan untuk memberikan umpan kepada rekan satu tim agar dapat melakukan serangan. Untuk memastikan peserta didik memahami teknik passing dengan baik, guru PJOK perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia sekolah dasar, seperti pembelajaran berbasis permainan dan pendekatan bertahap (Ramdan et al., 2024). Latihan dimulai dengan gerakan dasar, kemudian dilanjutkan dengan permainan sederhana yang melibatkan interaksi antar peserta didik. Selain itu, pembelajaran berbasis diferensiasi, seperti *Teaching at the Right Level* (TaRL), dapat diterapkan untuk menyesuaikan materi dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik agar mereka dapat belajar dengan lebih optimal.

Melalui pembelajaran passing bola voli, peserta didik tidak hanya mengembangkan

keterampilan teknis dalam olahraga, tetapi juga belajar tentang kerja sama tim, komunikasi, dan sportivitas (Nugraha & Yuliawan, 2021). Dengan pendekatan yang tepat, pembelajaran ini dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat bagi perkembangan fisik serta sosial peserta didik di sekolah dasar. Perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam hal pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), maupun sikap (afektif), dikenal sebagai hasil belajar (Andini et al., 2021). Hasil belajar menunjukkan seberapa baik peserta didik memahami pelajaran, menguasai keterampilan tertentu, dan mengubah sikap atau perilaku mereka sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar di sekolah dasar sangat penting untuk perkembangan anak dari bidang akademik dan karakter.

Hasil peserta didik dalam pelajaran bola voli di sekolah dasar menunjukkan sejauh mana mereka memahami dan menguasai keterampilan dasar permainan, terutama dalam hal teknik, pemahaman konsep permainan, dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Pembelajaran bola tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik: itu juga mengajarkan disiplin, tim kerja, dan sportivitas (Triviona et al., 2025). Diperkirakan keterampilan teknis peserta didik dapat menguasai gerak dasar seperti passing bawah, passing atas, servis, dan koordinasi pergerakan dalam permainan. Tes keterampilan dan aktivitas praktik digunakan untuk menyebarkan kemampuan ini. Kemampuan peserta didik untuk menerima dan mengembalikan bola dengan baik, akurasi dan kontrol saat melakukan passing, dan kerja sama tim yang efektif adalah semua tanda kemajuan mereka. Peserta didik harus memahami aturan dasar bola voli, strategi sederhana, dan pentingnya berkolaborasi dalam tim (Suganda & Suharjana, 2013). Pemahaman konsep permainan dapat diukur melalui diskusi, refleksi setelah permainan, dan pemecahan masalah dalam berbagai skenario permainan.

Selain aspek teknis dan pemahaman konsep, pembelajaran bola juga menanamkan nilai-nilai karakter, seperti kerjasama, sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab. Peserta didik belajar untuk menghargai rekan satu tim, bermain secara adil, serta menerima kemenangan dan kekalahan dengan sikap positif. Pendekatan seperti pembelajaran berbasis permainan, pembelajaran berbasis tingkat kemampuan (seperti *Teaching at the Right Level*/TaRL) dan umpan balik yang membangun dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik bola voli. Peserta didik tidak hanya memperoleh kemampuan bermain bola voli, tetapi mereka juga memperoleh keterampilan sosial dan sikap positif yang bermanfaat dalam kehidupan mereka. Pembelajaran pada Tingkat yang Tepat (TaRL) adalah pendekatan yang fokus pada penyesuaian materi dan metode pembelajaran dengan tingkat kemampuan dan kebutuhan peserta didik (Irmayanti et al., 2023). Metode ini berusaha mengatasi masalah perbedaan kemampuan di kelas dengan mengelompokkan peserta didik berdasarkan tingkat kemampuan mereka daripada usia atau kelas. Akibatnya, setiap peserta didik dapat belajar dengan materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, yang memaksimalkan hasil belajar mereka. TaRL menekankan pentingnya penilaian awal untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta didik, kemudian memberikan intervensi yang tepat melalui pembelajaran yang lebih personal. Peserta didik dengan

kemampuan yang sebanding akan belajar dalam kelompok kecil, sedangkan peserta didik yang memerlukan lebih banyak perhatian dari guru atau waktu atau pendekatan pembelajaran.

Salah satu manfaat utama dari metode TaRL adalah kemampuan untuk memberikan kesempatan yang lebih adil bagi setiap peserta didik. TaRL memastikan bahwa setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk mencapai pemahaman dasar yang kuat sebelum melanjutkan ke materi yang lebih kompleks (Arfani et al., 2023). Metode ini tidak hanya meningkatkan prestasi akademik peserta didik, tetapi juga meningkatkan keterampilan sosial dan emosional mereka melalui lebih banyak kolaborasi dan interaksi. TaRL mempunyai berapa manfaat yaitu: meningkatkan pembelajaran yang terfokus pada peserta didik, mengurangi kesenjangan belajar, meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar, membantu pengajaran yang lebih efektif.

Sebuah studi tindakan kelas yang dilakukan di SDI Pa'Baeng-Baeng Makassar menunjukkan bahwa penerapan TaRL dalam pembelajaran servis atas pada permainan bola voli dapat meningkatkan hasil belajar psikomotor siswa secara signifikan. Pada siklus pertama, 57% siswa mencapai ketuntasan, dan pada siklus kedua meningkat menjadi 89%. Hal ini menunjukkan efektivitas TaRL dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa, sehingga meningkatkan keterampilan spesifik dalam olahraga (Prima, 2023)

Dengan demikian, pembelajaran TaRL tidak hanya membantu meningkatkan prestasi akademik peserta didik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan sikap positif dan pengembangan keterampilan sosial yang penting di masa depan. Pembelajaran yang berbasis pada tingkat kemampuan ini menjadi strategi efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih adil dan mendukung keberagaman kemampuan peserta didik (Sari et al., 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu suatu proses refleksi diri yang melibatkan pengambilan tindakan nyata untuk dapat meningkatkan suatu kualitas proses pembelajaran seorang guru (Aminarti et al., 2024). Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas 5A SDN Kandangan III/621 Surabaya pada tahun ajaran 2024/2025. Kelas tersebut terdiri dari total 32 peserta didik, terdiri dari 19 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini menggunakan dua siklus, yaitu pada siklus I dan siklus II, yang dilaksanakan di SDN Kandangan III/621 Surabaya selama periode Februari – Maret 2025. Proses pelaksanaannya terdiri dari empat tahap yaitu: persiapan, tindakan, observasi, dan refleksi. PTK merupakan sebuah pendekatan metodologis yang digunakan oleh seorang guru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran pendidikan jasmani (Hasmawaty et al., 2024). Proses pelaksanaan PTK akan dijelaskan oleh peneliti sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian tindakan kelas dua siklus. Terapi diberikan pada siklus I dan siklus II. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terdapat sebuah peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan atau cukup besar pada siklus II. Pendekatan pengumpulan data yang

digunakan meliputi observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan penerapan penilaian praktis untuk mengukur hasil belajar dari peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Pada penilaian awal yang telah dilakukan sebelum siklus latihan menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam passing masih kurang. Biasanya, anak-anak menunjukkan tindakan passing tanpa fokus pada gerakan dasar yang kurang tepat. Hal ini terlihat dari penggunaan tangan yang posisinya masih salah, Postur Tubuh Tidak Tepat dan Gerakan Lengan Berlebihan. Hasil tahap pendahuluan ini menunjukkan bahwa 13 peserta didik (40,62%) telah berhasil tuntas, sedangkan 19 peserta didik (59,38%) tidak tuntas.

Siklus I

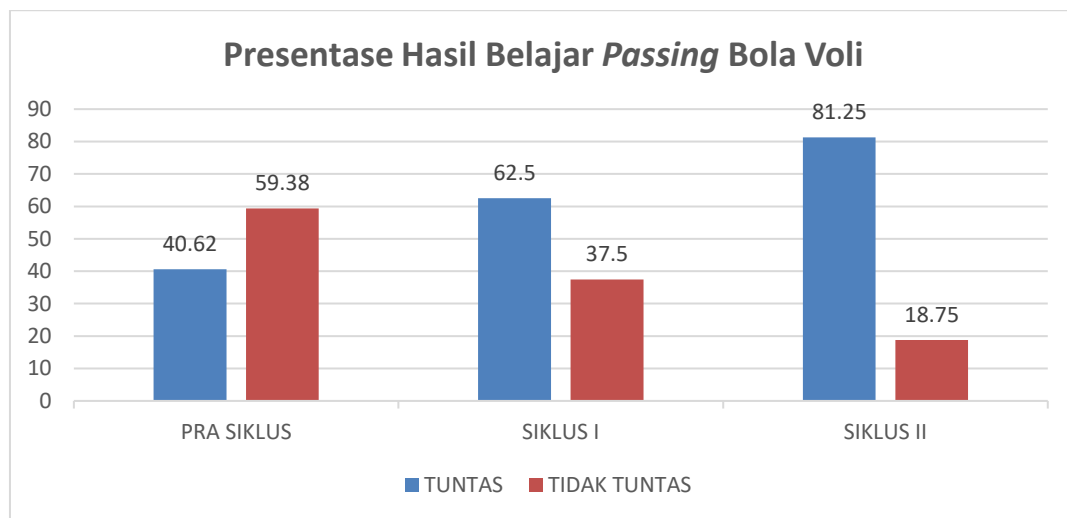
Setelah evaluasi awal, peserta didik pada siklus 1 diberikan perlakuan menggunakan teknik TaRL dengan cara mengelompokkan mereka berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing. Pada tahap awal penerapan, pendekatan TaRL dilakukan dengan memisahkan beberapa kelompok dan memberikan intervensi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan mereka. Hasilnya, sebanyak 20 peserta didik atau 62,50% dari total peserta didik berhasil menyelesaikan tugas, sementara 12 peserta didik lainnya atau 37,50% belum dapat menyelesaikannya. Temuan ini tidak sesuai dengan prediksi para peneliti, terutama dalam hal pencapaian tingkat penyelesaian tugas yang ditargetkan sebesar 75%.

Siklus II

Setelah penerapan pendekatan TaRL pada siklus I dan II, dilakukan pengumpulan data terkait hasil belajar passing bola voli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 26 peserta didik (81,25%) berhasil menyelesaikan pelatihan, sementara 6 peserta didik (18,75%) belum menyelesaikannya. Strategi TaRL terbukti memberikan dampak yang signifikan dan bermanfaat terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Selain itu, hasil yang diperoleh telah memenuhi ekspektasi peneliti, dengan tingkat penyelesaian peserta didik mencapai 75%.

Tabel 1. Data Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

	Statistik Deskriptif			
	Frekuensi	PD Tidak Tuntas	PD Tuntas	Presentase
Pra siklus	32	19	13	40,62%
Siklus I	32	12	20	62,50%
Siklus II	32	6	26	81,25%



Gambar 1. Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Passing Bola Voli Peserta Didik Kelas 5A SDN Kandangan III/621 Surabaya

Pembahasan

Sebelum menerapkan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL), banyak peserta didik di kelas 5A mengalami kesulitan dalam berpartisipasi aktif dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Hal ini disebabkan oleh kurangnya diferensiasi dalam metode pengajaran yang diterapkan oleh guru serta perbedaan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi, isi, dan strategi pembelajaran. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang interaktif dan tidak mampu mengakomodasi potensi unik setiap peserta didik (Hermi & Amaliyah, 2024). Pendekatan TaRL dirancang untuk menyesuaikan pembelajaran dengan tingkat pemahaman dan kemampuan individu peserta didik. Metode ini memungkinkan pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan peserta didik, tanpa terikat pada jenjang kelas atau usia, sehingga dapat mengoptimalkan potensi mereka (Yumiati & Haji, 2024). Guru berperan dalam mengelompokkan peserta didik berdasarkan minat, kemampuan awal, serta gaya belajar mereka yang beragam (Baharuddin et al., 2024).

Penelitian oleh (Ningrum et al., 2023) menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dalam pembelajaran fisika dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, terutama dalam kasus di mana siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda dalam satu kelas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang kita bahas sebelumnya, di mana metode TaRL berhasil mengatasi perbedaan pemahaman siswa

tentang teknik dasar olahraga dengan pengelompokan berdasarkan kemampuan. Selain itu, penelitian oleh (Firmansyah & Herlambang, 2024) tentang penerapan TaRL dalam pembelajaran PJOK juga menunjukkan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran gerak dasar olahraga. Penelitian mereka menunjukkan bahwa penerapan pendekatan berbasis keterampilan meningkatkan kepercayaan diri siswa dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan teknik olahraga.

Pembelajaran dengan pendekatan TaRL dirancang untuk memberikan tantangan yang sesuai dengan tingkat kompetensi setiap peserta didik, sehingga mereka tidak merasa terbebani atau kurang terlibat dalam proses belajar. TaRL menggunakan konsep diferensiasi pembelajaran, yang dapat digunakan dalam pendidikan jasmani dengan berbagai strategi, menurut (Ja'far et al., 2024) menunjukkan bahwa pendekatan diferensiasi seperti TaRL memiliki kemampuan untuk meningkatkan literasi numerasi di SD, penggunaan TaRL untuk meningkatkan keterampilan motorik dalam PJOK adalah serupa. Penelitian oleh (Prihandini et al., 2023) dalam bidang keterampilan motorik olahraga menemukan bahwa pengajaran yang berbeda termasuk TaRL memungkinkan siswa memperoleh keterampilan gerak yang lebih baik daripada pendekatan tradisional. Hasil penelitian ini memperkuat gagasan bahwa TaRL dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran keterampilan gerak dasar, seperti menembak bola voli dan passing bola voli.

Sependapat dengan penelitian (Ahmar et al., 2022) yang menemukan bahwa pendekatan pembelajaran pada tingkat yang tepat (TaRL) efektif dalam meningkatkan kemampuan dasar membaca siswa di sekolah dasar kelas awal. Penelitian (Hadiawati et al., 2024) menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran pada tingkat yang tepat (TaRL) berhasil meningkatkan keinginan siswa untuk belajar PJOK karena materi pelajaran disesuaikan dengan minat dan kemampuan masing-masing siswa. Artikel yang ditulis oleh (Puspitasari et al., 2024) menjelaskan bahwa pembelajaran kooperatif berbasis TaRL dengan model *Discovery Learning* secara konsisten meningkatkan sikap kolaboratif siswa dari kategori seiring berjalannya siklus pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan keterampilan kerjasama siswa.

Dalam konteks pendidikan jasmani, penerapan TaRL diharapkan dapat mendukung perkembangan fisik, kognitif (pemahaman tentang olahraga), serta afektif (nilai sportivitas, kerjasama, dan disiplin), sekaligus membentuk karakter, meningkatkan kesehatan, dan menciptakan keseimbangan dalam kehidupan peserta didik (Meinarty et al., 2024). Melalui pendekatan ini, pencapaian akademik peserta didik dapat ditingkatkan secara optimal. Penelitian menunjukkan bahwa ketika peserta didik merasa mampu dan percaya diri dengan keterampilan mereka, pemahaman mereka meningkat, serta keterlibatan dalam proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dalam penguasaan teknik dasar passing bola voli. Hal ini tercermin dari data kuantitatif yang menunjukkan peningkatan persentase ketuntasan

belajar dari 40,62% pada pra-siklus, menjadi 62,50% pada siklus I, dan meningkat lebih lanjut hingga 81,25% pada siklus II.

Kondisi awal menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik masih mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan dasar passing. Ini terlihat dari kesalahan postur tubuh, penggunaan tangan yang tidak tepat, dan koordinasi gerakan lengan yang berlebihan. Solusi untuk masalah ini adalah pendekatan TaRL, yang mengelompokkan siswa berdasarkan tingkat kemampuan awal mereka daripada usia atau kelas, yang mencerminkan adanya perbedaan dalam tingkat penguasaan keterampilan siswa dalam satu kelas (Sitoresmi & Untari, 2025). Dengan menggunakan pendekatan TaRL, guru dapat menyediakan intervensi yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok keterampilan. Ini mencakup kelompok pemula yang masih membutuhkan pendampingan tambahan hingga kelompok yang lebih mahir yang siap menghadapi tantangan teknik permainan yang lebih kompleks (Ulfah et al., 2023). Hal ini mendukung teori pembelajaran konstruktivistik, yang menekankan betapa pentingnya menyesuaikan strategi pembelajaran dan materi dengan kesiapan siswa untuk belajar (Hadzami & Maknun, 2022).

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan (Afifah et al., 2025) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berbasis TaRL dapat meningkatkan sikap kerja sama peserta didik, terutama ketika diterapkan bersama dengan model kerjasama. Pembelajaran bola voli membutuhkan peningkatan keterampilan passing selain kemampuan motorik individu. Ini juga membutuhkan keterampilan kerja tim, koordinasi, dan komunikasi. Oleh karena itu, penggunaan TaRL meningkatkan aspek psikomotorik peserta didik selain meningkatkan aspek afektif dan sosial mereka (Kriswati et al., 2022).

Selain itu, penelitian yang didukung oleh (Mustofa et al., 2024) tentang PJOK menunjukkan bahwa pendekatan TaRL dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan keterlibatan mereka dalam aktivitas fisik. Penelitian ini juga menemukan peningkatan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran, terutama setelah mereka merasa materi dan tantangan yang diberikan sesuai dengan kemampuan mereka. Dengan kata lain, strategi pembelajaran berbasis level seperti TaRL sangat penting untuk menghasilkan pembelajaran yang inklusif, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Strategi ini sangat relevan untuk penerapan Kurikulum Merdeka, yang menekankan pada pembelajaran berdiferensiasi dan pengembangan karakter (Widiyani et al., 2024).

KESIMPULAN

Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan *Teaching at The Right Level* (TaRL) dalam pendidikan jasmani, khususnya pada keterampilan passing bola voli, secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 5A SDN Kandangan III/621 Surabaya. Pendekatan TaRL terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan passing bola voli peserta didik. Oleh karena itu, pendekatan ini sangat sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, karena memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya masing-masing,

sehingga dapat mengatasi kesenjangan pembelajaran yang sering terjadi dalam pendidikan jasmani.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., Purnamasari, V., & Nurhayati, R. (2025). Pembelajaran Bermakna Melalui Implementasi Kerangka UBD Berpendekatan Tarl dalam Mengakomodasi Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 07(02), 9681–9690.
- Ahyar, Nurhidayah, & Saputra, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 5241–5246. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1242>
- Aminarti, F., Ayumi, A., & Siregar, D. S. (2024). Studi Pustaka Tentang Karakteristik , Tujuan dan Manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *TARBIYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(1), 1–12.
- Andini, S. R., Putri, V. M., Devi, M. Y., & Erita, Y. (2021). Mendesain Pembelajaran PKn dan IPS yang Inovatif dan Kreatif dengan Menggunakan Model Pembelajaran pada Tingkat Sekolah Dasar Selfi. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5671–5681.
- Arfani, S., Yunus, S. R., & Umr, B. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning dan Pendekatan Teaching At The Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 1 Pamboang. *Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 21–31.
- Baharuddin, Ramadhani, M. S. A., Resky, M., Abidin, D., & Ridlo, A. F. (2024). Pengembangan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Ptk Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Desa Karang Indah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1574–1581. <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i2.3017>
- Batiurat, W., Wandik, Y., & Putra, M. F. P. (2023). Modifikasi permainan bolavoli dalam pendidikan jasmani. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 22(4), 272. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v22i4.16470>
- Faradila, E. Z., Ihsani, H., Sopiah, R. N., Syahidah, S. M., Dealova, Z. K., & Mulyana, A. (2024). Efektivitas Penerapan Permainan Tradisional dalam Meningkatkan Motivasi Siswa pada Pembelajaran PJOK. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(3), 3119–3128. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1242>
- Firmansyah, E., & Herlambang, T. (2024). Implementasi pendekatan tarl untuk meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran pjok. *Jurnal Lentera Pendidikan Pusat Penelitian LPPM UM Metro*, 9(2), 330–339.
- Hadiawati, N. M., Prafitasari, A. N., & Priantari, I. (2024). Pembelajaran Teaching at the Right Level sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 8. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i4.95>

- Hadzami, S., & Maknun, L. (2022). Variasi Model Pembelajaran Pada Siswa Di Sekolah Dasar. *TARQIYATUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 111–132. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v1i2.279>
- Hasmawaty, Saman, A., Syamsuardi, S., Rusmayadi, Ruswiyani, E., & Sadaruddin. (2024). Refleksi Pembelajaran dan Penelitian Tindakan Kelas. *Madaniya*, 5(2), 305–311. <https://doi.org/10.53696/27214834.745>
- Hermi, & Amaliyah, A. (2024). Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Materi Asmaul Husna pada Siswa SD Negeri 02 Ipuh. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(1), 15–22.
- Irmayanti, Auliah, A., & Hasnawiyah. (2023). Peningkatan Sikap Kolaboratif Peserta Didik melalui Pembelajaran Kooperatif berbasis Teaching at The Right Level(TaRL). *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(3), 965–970.
- Ja'far, H. N. L., Apriandi, D., & Purwaningtijias. (2024). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi TaRL dengan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 3(1), 361–372.
- Kriswati, M., Aji, G. T., & Suyami, S. (2022). Pengembangan Diri Anak Berbasis Seni di Sekolah Dasar Negeri Tegalkuniran. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 2, 123–129. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.41>
- Masinambow, C. J. R., Lengkong, J. S. J., & Rotty, V. N. J. (2025). Inovasi Digital dalam Manajemen Sekolah : Meningkatkan Kinerja Pendidikan di Era Teknologi. *Academy of Education Journal*, 16(1), 8–17.
- Meinarty, C. Y., Wuriningsih, F., & Hartono, B. (2024). Meningkatkan Karakter Gotong Royong Peserta Didik dalam Pembelajaran PAKBP dengan Model PBL Fase C Kelas V di SDN 23 Periang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, 5(2), 2024.
- Mohamad, A., Said, H., & Ikhsan, H. (2024). Modifikasi Permainan Bola Voli Dalam Pembelajaran PJOK Untuk Meningkatkan Minat Bermain Siswa Sekolah Dasar. *Jambura Arena of Physical Education and Sports*, 3(2), 33–39. <https://doi.org/10.37905/japes.v3i2.27454>
- Mustofa, M., Alfian, M., & Arifin, S. (2024). Implementasi Pendekatan Teaching at The Right Level (TaRL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jambura Journal of Community Empowerment (JJCE)*, 5(1), 146–159.
- Ningrum, M. C., Juwono, B., & Sucahyo, I. (2023). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Fisika. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(1), 94–99.
- Nugraha, U., & Yulianwan, E. (2021). Meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan audio visual. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 231–242. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15871>

- Prihandini, D. R., Azizah, S. A., & Atikah, I. (2023). Sinergi Antara Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Teaching at The Right Level dalam Menghadirkan Lingkungan Belajar Inklusif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(2), 11. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i2.76>
- Prima, M. A. (2023). Global Journal Sport. *Nurhidayah*, 1(0413), 243–253.
- Puspitasaari, N. R., Supriana, E., & Liliani, N. T. (2024). Penerapan Pendekatan Teaching At the Right Level (Tarl) Pada Keterampilan Kolaborasi Siswa. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 4(5). <https://doi.org/10.17977/um065.v4.i5.2024.16>
- Ramdan, M., Samsudin, & Hasibuan, M. H. (2024). Model Pembelajaran Gerak Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Lingkar Pembelajaran Inovatif*, 5(8), 1–9.
- Saputra, L. G., Hariadi, I., Hariyanto, E., & Winarno, M. E. (2022). Aktivitas pembelajaran PJOK dalam pembentukan karakter siswa. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 21(3), 239. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v21i3.14303>
- Sari, A., Ramlawati, & Martiningsih. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbasis Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas VIII Armila. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran Penerapan*, 6(2), 1053–1060.
- Sitoresmi, S. A., & Untari, M. F. A. (2025). Implementasi Pendekatan Tarl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 78–82. <https://doi.org/10.52166/mida.v7i2.7016>
- Suganda, M. A., & Suharjana, S. (2013). Pengembangan Model Pembelajaran Bola Voli Pada Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas. *Jurnal Keolahragaan*, 1(2), 156–165.
- Sumitra, D. A. (2023). Implementasi Kurikulum Belajar Mandiri Mata. *Sibatik Journal*, 2(7), 2085–2090.
- Triviona, P., Haetami, M., Hidasari, F. P., Atiq, A., & Bafadal, M. F. (2025). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl). *Jambura Health and Sport Journal*, 7(1), 8–28.
- Ulfah, A., Fatmawati, L., Purnama, R. D., Pratama, F. Y., & Adityas, M. T. (2023). TaRL-Based Differentiated Learning Model Training for Primary School Teachers in Independent Curriculum Implementation. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(3), 348–356. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i3.82370>
- Widiyani, T. P., Wijayanti, I., & Siswanto, J. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PPL PPG Prajabatan dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(2), 145–155. <https://doi.org/10.54371/ainj.v5i2.424>
- Yumiati, & Haji, S. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas dengan Menggunakan Metode Kolaboratif-Interaktif Bagi Guru-Guru Sekolah Dasar Kota Bengkulu. *Madaniya*, 5(2), 525–537. <https://doi.org/10.53696/27214834.803>